

## ABSTRAK

**Abdul Azis:** Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan *Homeschooling* di Kota Banjarmasin. Dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd. dan II: Dr. M. Sabirin, M.Si., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2019)

Latar belakang penelitian ini adalah dewasa ini pendidikan formal sudah banyak dibangun disekitar tempat tinggal. Namun, masih banyak sekolah yang memberikan mutu pendidikan yang kurang baik bagi peserta didiknya ditambah dengan maraknya kenalan remaja yang dilakukan oleh anak-anak sekolah, sehingga dengan fenomena ini sebagian masyarakat khususnya orang tua yang peduli terhadap perkembangan anak-anaknya, menjadikan fenomena sekolah formal tersebut sebagai sebuah kekhawatiran tersendiri. Sehingga sebagian orang tua lebih memilih *homeschooling*, yaitu pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh keluarga atau lembaga tertentu, dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif dengan tujuan agar setiap potensi anak yang unik dapat berkembang secara maksimal yang menjadikan orangtua lebih memilih *homeschooling* untuk anak-anaknya. Hal ini dikarenakan fenomena yang terjadi di sekolah formal yang bernilai negatif dimata sebagian orangtua karena banyak penyimpangan-penyimpangan moral dilakukan dan keterbatasan bimbingan dan layanan belajar kepada anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penggalan data menggunakan teknik obeservasi, wawancara, dan dokumenter. penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa pendidikan agama Islam di lembaga *homeschooling* dimuat dalam 1 mata pelajaran PAI yang didalamnya terdapat materi akidah, ibadah, sejarah Islam, dan alqur'an dengan mengikut kurikulum nasional. Sistem pelaksanaannya untuk *homeschooling* Primagama dengan klasikal, tutorial, dan mandiri, sedangkan untuk *homeschooling* Baitul Izzah serupa dengan sekolah formal. Keberagaman anak di *homeschooling* dilakukan dengan pembiasaan yang baik dilakukan di lembaga dan di rumah. Problematika pendidikan agama Islam di lembaga *homeschooling* yaitu kapasitas pendidik, minat belajar anak didik, partisipasi orangtua, sarana dan prasarana yang mendukung dalm mensukseskan tujuan pembelajaran. Adapun solusi pendidik dengan meningkatkan kemampuan dan mutu pendidik, solusi anak didik dengan bimbingan tambahan dan teguran, solusi orangtua tetap menjalin komunikasi yang baik, solusi sarana dan prasarana memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekitar yang mampu mendukung pendidikan peserta didik.

*Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam Homeschooling*